

Literasi Perhitungan Biaya Produksi dalam Upaya Peningkatan Usaha Ternak di Desa Bojongsoang

Hermalia Putri¹, Tora Fahrudin², Renny Sukawati³, Rochmawati⁴

^{1,2,3,4} Universitas Telkom, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tora Fahrudin

E-mail: torafahrudin@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perhitungan biaya produksi dalam usaha peternakan masih banyak dilakukan secara tradisional, sehingga sering kali tidak memberikan gambaran yang jelas terhadap kondisi usaha sebenarnya. Di Desa Bojongsoang, hal ini menjadi tantangan bagi sebagian pelaku usaha ternak dalam mengelola dan mengevaluasi usahanya. Kegiatan literasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap komponen biaya produksi dan penerapannya dalam usaha ternak. Pelatihan dilakukan secara praktis dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat bantu utama. Hasil umpan balik menunjukkan bahwa peserta merespons kegiatan ini secara positif; 79% menyatakan setuju dan 21% sangat setuju bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, 84% menyatakan setuju dan 16% sangat setuju bahwa materi mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dinilai efektif dan relevan bagi peserta. Diharapkan, pelatihan ini dapat menjadi awal bagi masyarakat untuk mengelola usaha ternak secara lebih efisien, terencana, dan berkelanjutan.

Kata kunci - biaya produksi, literasi keuangan, akuntansi biaya

Abstract

Production cost calculations in livestock businesses are still largely done traditionally, often failing to provide a clear picture of the actual state of the business. In Bojongsoang Village, this poses a challenge for some livestock business operators in managing and evaluating their businesses. This literacy activity aims to improve the community's understanding of production cost components and their application in livestock businesses. The training was conducted practically using Microsoft Excel as the primary tool. Feedback results indicate that participants responded positively to the activity, 79% agreed and 21% strongly agreed that the material provided was relevant to their needs. Additionally, 84% agreed and 16% strongly agreed that the material was easy to understand. This indicates that the presentation of the material was deemed effective and relevant for the participants. It is hoped that this training will serve as a starting point for the community to manage livestock businesses more efficiently, systematically, and sustainably.

Keywords - production costs, financial literacy, cost accounting

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi adalah salah satu cara penting untuk melihat seberapa maju suatu negara. Ketika ekonomi tumbuh dengan stabil dan merata, hal ini bukan hanya soal meningkatnya produksi barang dan jasa, tapi juga mencerminkan kehidupan masyarakat yang lebih baik, distribusi pendapatan yang lebih adil, dan tersedianya lapangan kerja yang berkelanjutan. Dalam beberapa dekade terakhir, banyak negara terus berupaya mendorong pertumbuhan ekonominya lewat inovasi, investasi, dan kebijakan yang mendukung sektor-sektor penting (Armiawan et al., 2023).

Usaha peternakan di pedesaan punya peran besar dalam menjaga ketersediaan pangan dan menjaga ketahanan pangan global (Rahman Azis et al., 2024), meningkatkan perekonomian warga (Abubakar, 2021), dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Wiradimadja et al., 2025). Sayangnya, potensi ini belum diimbangi dengan kemampuan mengelola usaha dan literasi keuangan yang cukup.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kecakapan dalam memahami, menelaah, mengelola, serta menyampaikan informasi mengenai keuangan pribadi, yang pada akhirnya akan berdampak pada kondisi finansial seseorang (Indraswari, 2024). Literasi keuangan penting bagi petani karena berdampak langsung pada kinerja usaha. Studi pada petani padi menunjukkan bahwa literasi yang baik meningkatkan hasil bisnis, dan hal ini juga relevan bagi pelaku usaha peternakan (Guampe et al., 2024). Hal ini menggambarkan tantangan umum yang dihadapi banyak daerah dalam memaksimalkan peran peternakan untuk pembangunan ekonomi. Supaya ekonomi bisa tumbuh secara adil dan berkelanjutan, penting bagi peternak terutama di tingkat desa untuk mendapatkan pelatihan dan pengetahuan yang memadai. Dengan begitu, peternakan bukan cuma jadi sumber penghasilan, tapi juga bisa jadi motor penggerak kemajuan desa yang lebih kuat.

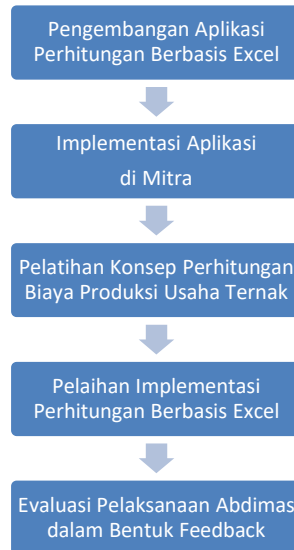
Pentingnya literasi keuangan sejalan dengan perlunya akuntansi biaya yang akurat dalam usaha peternakan. Keduanya berperan besar dalam membantu peternak mengelola pengeluaran dengan efisien. Penelitian menunjukkan bahwa perhitungan biaya yang rapi dan sistematis bisa membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi ekonomi (Ulfi Hanifah et al., 2023) serta menjalankan operasinya secara optimal (Dewi Laura Fawa'id et al., 2023). Artinya, pemahaman keuangan dan pencatatan biaya yang baik jadi kunci sukses peternakan. Karena itu, peternak perlu mendapatkan pelatihan dan bimbingan agar bisa menerapkan kedua hal ini, sehingga usaha mereka bisa berjalan lebih efisien, berkelanjutan, dan menghasilkan keuntungan. Selain literasi keuangan, pemahaman akuntansi biaya penting bagi peternak untuk menghitung pengeluaran secara efisien. Dengan data biaya yang akurat, mereka bisa menetapkan harga, mengontrol biaya produksi, dan menyusun strategi yang tepat (Alhabeeb et al., 2022). Hal ini mendukung peningkatan keuntungan dan daya saing usaha peternakan.

Oleh sebab itu, penting bagi peternak untuk dibekali pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan keuangan dan perhitungan biaya produksi. Pelatihan yang sesuai kebutuhan, ditambah dengan pemanfaatan alat bantu seperti Microsoft Excel, dapat membantu mereka dalam mencatat pengeluaran, menghitung biaya produksi secara akurat, dan merencanakan usaha dengan lebih terarah. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keuntungan, tetapi juga mendorong usaha peternakan menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa secara nyata.

METODE

Metode adalah pendekatan terstruktur yang digunakan dalam penelitian untuk menelaah dan menjelaskan suatu gejala atau peristiwa (Zulkarnaen et al., 2020). Melalui metode yang tepat, peneliti dapat mengumpulkan data secara sistematis, menganalisisnya dengan cermat, serta menarik kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemilihan metode yang sesuai juga menentukan sejauh mana hasil penelitian mampu menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dalam bentuk Implementasi atau penerapan aplikasi yang akan mengajarkan keilmuan pembuatan aplikasi dan proses bisnisnya, untuk memberikan nilai tambah bagi mitra, agar wawasan mitra bertambah, dan memberikan kesempatan bagi pengusul untuk mengembangkan keilmuannya melalui sharing knowledge. Abdimas dilakukan berupa penyampaian materi perhitungan akuntansi biaya berbasis aplikasi Excel dan motivasi mengenai kewirausahaan. Adapun metoda kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1.
Metode Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan mengenai Perhitungan Biaya Produksi untuk Pengembangan Usaha Ternak di Desa Bojongsoang sukses dilaksanakan secara tatap muka pada hari Jumat, 23 Mei 2025, pukul 08.00 hingga 13.10 WIB, bertempat di Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom. Rangkaian kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah. Dan Berikut foto foto kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.

Tabel 1.
Detail Kegiatan

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	08.00 – 09.00	Persiapan dan Setting
2	08.30 – 08.35	Pembukaan mc
3	08.35 – 08.40	Pembacaan doa
4	08.40 – 08.50	Sambutan dari pihak Telkom University
5	08.50 – 09.00	Sambutan dari pihak Desa Bojongsoang
6	09.00 – 09.05	Dokumentasi
7	09.05 – 09.50	Penyampaian Materi
8	09.50 – 11.00	Praktik Penggunaan Microsot Excel
9	11.00 – 13.00	ISHOMA
10	13.00 – 13.10	Wawancara Pejabat
11	13.10-selesai	Penutupan

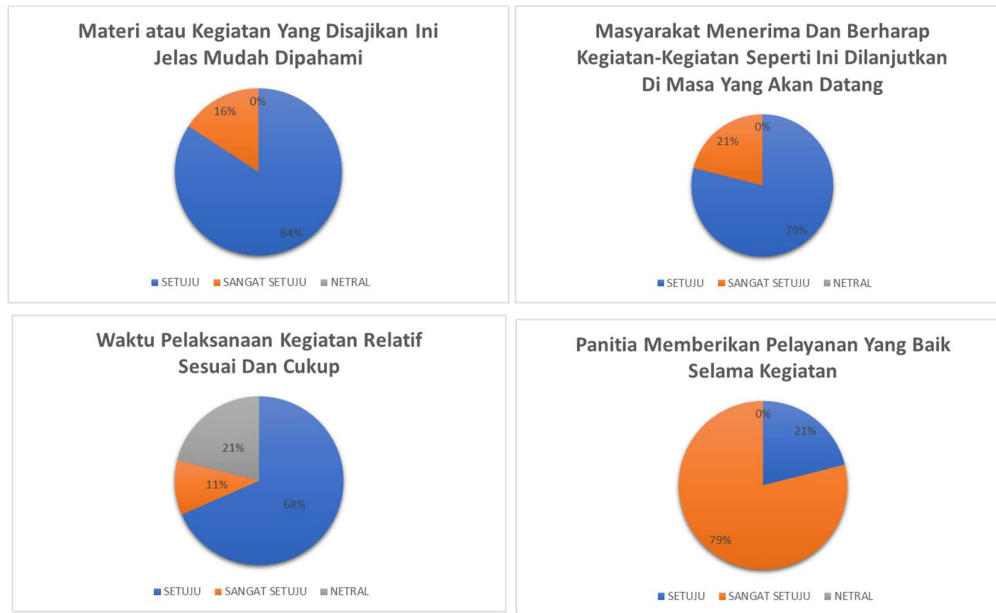


Gambar 2.
Foto Kegiatan Pelatihan

Keberhasilan kegiatan dievaluasi melalui pembagian kuesioner kepada peserta pelatihan. Kuesioner ini berisi sejumlah pernyataan yang menilai kesesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat, kecukupan durasi kegiatan, kejelasan penyampaian materi, kualitas pelayanan panitia, serta tanggapan peserta terhadap kegiatan dan harapan agar program serupa dapat berlanjut di masa depan. Pertanyaan dalam kuesioner disusun secara jelas dan terstruktur, sehingga memudahkan peserta untuk mengisi secara mandiri tanpa memerlukan pendampingan. Pendekatan ini juga meminimalkan keterlibatan peneliti dalam proses pengisian, yang pada akhirnya dapat mengurangi potensi bias dalam hasil evaluasi (Siti Romdona et al., 2025). Hasil evaluasi ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program dan menjadi dasar penting dalam melakukan perbaikan maupun perencanaan kegiatan selanjutnya agar lebih tepat sasaran, relevan dengan kebutuhan, dan berkualitas. Pengukuran keberhasilan kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta pada akhir sesi pelatihan. Kuesioner ini diisi oleh 19 orang peserta yang merupakan kelompok usaha Mutiara Tani dari Desa Bojongsoang yang juga dan pengelola ternak bebek di wilayah tersebut. Analisis hasil kuesioner dari kegiatan pelatihan ini diperlihatkan oleh gambar 3.



Gambar 3.
Analisis Hasil Kuesioner



Gambar 4.
Analisis Hasil Kuesioner

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 19 peserta kegiatan, diperoleh gambaran umum bahwa kegiatan pelatihan ini diterima dengan sangat baik oleh peserta, khususnya pelaku usaha Mutiara Tani yang mengelola usaha ternak. Seluruh pernyataan memperoleh persentase jawaban dominan pada kategori Setuju dan Sangat Setuju, menunjukkan bahwa pelatihan dirasakan relevan, mudah dipahami, dan disampaikan dengan pelayanan yang memuaskan.

Mayoritas responden menyatakan materi kegiatan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Tidak ada yang merasa ragu atau tidak setuju, menunjukkan kesesuaian materi dengan konteks masyarakat Bojongsoang. Sebagian besar peserta merasa waktu pelaksanaan sudah cukup sesuai, meskipun ada sekitar 21% responden yang bersikap netral. Hal ini menunjukkan masih ada ruang evaluasi terkait durasi atau jadwal pelaksanaan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 84% peserta menyatakan setuju dan 16% sangat setuju terhadap materi yang disampaikan, sementara tidak ada peserta yang bersikap netral. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta memahami materi dengan baik, yang menunjukkan bahwa penyampaian oleh pemateri telah dilakukan secara efektif dan mudah dipahami. Sebanyak 21% peserta menyatakan setuju dan 79% sangat setuju terhadap pelayanan panitia, tanpa adanya tanggapan netral, yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan layanan yang diberikan selama kegiatan. Selain itu, 79% peserta setuju dan 21% sangat setuju mengenai harapan keberlanjutan program, yang juga tanpa respon netral. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh peserta menyambut baik kegiatan yang telah dilaksanakan dan mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan di masa depan. Temuan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi serta manfaat nyata yang dirasakan oleh masyarakat dari pelaksanaan program tersebut.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif bagi mitra maupun peserta pelatihan lainnya. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada peserta dan mitra tentang pentingnya penyusunan biaya produksi yang tepat dan akurat. Selain itu, mereka juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menghitung biaya produksi serta pemanfaatan Microsoft Excel untuk mendukung kegiatan usaha

mereka.

Berdasarkan hasil tanggapan peserta yang diperoleh melalui kuesioner, pelatihan ini dinilai telah menjawab kebutuhan peserta sasaran dengan jadwal pelaksanaan yang dianggap cukup tepat. Materi yang disampaikan juga dianggap mudah dipahami dan disajikan secara jelas, serta didukung oleh pelayanan yang baik dari panitia selama kegiatan berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa peserta memberikan respon yang sangat positif terhadap materi pelatihan. Sebanyak 79% peserta setuju dan 21% sangat setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, 84% peserta setuju dan 16% sangat setuju bahwa materi atau kegiatan yang disajikan mudah dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi dinilai efektif, relevan, dan mudah dimengerti oleh seluruh peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para penyuluh serta peserta yang merupakan perwakilan kelompok usaha Mutiara Tani Desa Bojongsoang yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan Literasi Perhitungan Biaya Produksi dalam Upaya Peningkatan Usaha Ternak. Apresiasi juga diberikan kepada Universitas Telkom dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. (2021). Peningkatan Pendapatan Peternak Unggas Melalui Konsep Agribisnis Peternakan. *Prosiding 5th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*.
- Alhabeeb, O. K. A., A. M. A. D., & Abdullah, K. J. (2022). Key Factors and Perspectives in Cost Accounting with Real-Time Patterns. *South Asian Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(5), 103–115. <https://doi.org/10.48165/sajssh.2022.3508>
- Armiawan, M. E. P., Yodanto, D. S., Handayani, W. T., & Azzahra, H. R. (2023). Penerapan Pendidikan Literasi Akuntansi Dalam Peningkatan Kinerja UMKM Rengginang Singkong KWT Rukun Makaryo Desa Kedungdowo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 3(3).
- Dewi Laura Fawa'id, Eni Srihastuti, & Agus Athori. (2023). Peran Kaizen Costing Sebagai Metode Untuk Mengurangi Biaya Produksi Guna Meningkatkan Laba Pada Usaha Tempe Pak Andik Nganjuk. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(5), 239–249. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v1i5.494>
- Guampe, F. A., Olvit Olniwati Kayupa, & Septian Aditya Kolompo. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Petani Padi Sawah di Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*, 3(1), 22–30. <https://doi.org/10.55606/jurrit.v3i1.2803>
- Indraswari, I. G. A. D. (2024). Analisis Pengendalian Diri dan Akuntansi Biaya terhadap Perilaku Pengeluaran Berlebihan pada Promosi Shopee. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 531–543. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2409>
- Rahman Azis, A., Subhan Hamka, M., Bilyaro, W., Dani, M., Peternakan, J., Pertanian, F., Bengkulu, U., Raya, J., Supratman, W. R., Limun, K., Bengkulu, K., Negeri, A. K., Lebong, R., & Korespondensi, P. (2024). Buletin Peternakan Tropis Ketahanan Pangan dan Keberlanjutan Peternakan di Era Modern (Food and Livestock Sustainability in the Modern Era). *Bul. Pet. Trop*, 5(2), 187–195. <https://doi.org/10.31186/bpt.5.2>
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, & Ahmad Gunawan. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Ulfi Hanifah, R., G Agustine, M., & WIDYAKTO, A. (2023). Peran Akuntansi Pada Era Society 5.0 Sebagai Anteseden Terhadap Pertumbuhan Kinerja Umkm dan Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(2), 1732–1751. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1485>

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Wiradimadja, I., Mahardika, M. N., Putra, O. M., & Firman, A. (2025). Peran Subsektor Peternakan dalam Perekonomian Jawa Barat" The Role of Livestock Subsector in West Java Regional Economy". *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(1), 815-825.
- Zulkarnaen, W., Dewi Fitriani, I., Yuningsih, N., Muhammadiyah Bandung, S., & Tasikmalaya, S. (2020). Pengembangan Supply Chain Management dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development di KPU Jawa Barat. 4(2).